



Ulaskan Pasar

Pada perdagangan akhir bulan kemarin, hari Jumat, tanggal 28 Juni 2019, harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan yang didukung oleh menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika sebagai respon akibat kondisinya situasi ekonomi dan politik di domestik.

Pada perdagangan akhir pekan kemarin, hari Jumat, tanggal 28 Juni 2019, harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan pada sebagian besar serinya hingga sebesar 53 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil hingga sebesar 8 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara yang bertenor pendek (1-4 tahun) mengalami rata-rata kenaikan harga sebesar 9,3 bps yang mengakibatkan terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 4,1 bps. Sementara itu, untuk harga Surat Utang Negara bertenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan pada kisaran 2,4 bps hingga 30 bps yang berdampak pada penurunan tingkat imbal hasil yang berkisar antara 1 bps hingga 5 bps. Selanjutnya, untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang (diatas 7 tahun) didapati penurunan tingkat imbal hasil hingga sebesar 6 bps setelah adanya kenaikan harga yang mencapai 53 bps.

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan akhir bulan kemarin ditutup dengan mengalami kenaikan sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan tingkat imbal hasil. Kenaikan harga tersebut didukung oleh menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika sebagai respon akibat kondisinya situasi ekonomi dan politik di domestik, dimana pada hari Kamis pekan kemarin, telah dibacakan putusan hasil sidang Mahkamah Konstitusi yang secara resmi mengukuhkan kemenangan Joko Widodo dan Ma'ruf Amin sehingga para pelaku pasar merasa lebih optimis karena arah kebijakan pemerintah tidak akan terlalu banyak berubah dan meminimalisir risiko terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para investor. Selain itu, dari sisi eksternal, para pelaku pasar juga menantikan hasil pertemuan antara Donald Trump dan Xi Jinping pada pertemuan G20. Para pelaku pasar berharap bahwa ada arah kebijakan positif yang dihasilkan pada pertemuan besar tersebut.

Secara keseluruhan, pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan akhir pekan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan. Adapun untuk tenor 5 tahun mengalami penurunan imbal hasil sebesar 3 bps di level 6,833% dan untuk tenor 10 tahun mengalami penurunan mencapai 4 bps di level 7,347%. Sementara itu, untuk Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun, juga terjadi penurunan imbal hasil masing-masing turun sebesar 6 bps di level 7,653% dan 2,2 bps di level 7,922%.

Perubahan imbal hasil juga terlihat pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, dimana pada perdagangan akhir bulan Juni kemarin sebagian besar imbal hasilnya bergerak mengalami penurunan seiring dengan penurunan yang terjadi pada surat utang regional. Imbal hasil dari INDO24 ditutup dengan mengalami penurunan sebesar 1,2 bps di level 2,973% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 6 bps. Adapun imbal hasil dari INDO29 mengalami penurunan sebesar 2,4 bps di level 3,386% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 21 bps dan imbal hasil dari INDO44 yang mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 4,299% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 37 bps. Sementara itu, untuk seri INDO49 didapati kenaikan harga sebesar 42 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 2,2 bps di level 4,181%.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	106,50	106,00	106,35	4839,24	75
FR0079	107,55	102,10	104,75	1156,11	123
FR0077	105,47	103,50	105,27	933,45	24
FR0068	106,55	103,50	106,30	770,42	44
FR0059	99,75	97,40	98,59	767,00	25
FR0072	105,90	100,50	104,90	544,26	84
FR0075	100,60	94,50	99,60	494,87	196
FR0056	106,53	106,15	106,41	439,92	14
FR0061	100,66	100,59	100,60	356,19	14
FR0053	103,10	102,75	103,10	313,83	9

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	100,00	99,44	99,50	1265,13	20
PBS006	101,95	101,95	101,95	300,00	1
SR010	98,71	96,35	96,75	123,61	15
PBS019	104,70	104,25	104,50	120,00	9
PBS005	84,55	83,35	83,35	40,00	4
SR011	102,77	100,00	100,00	37,22	31
PBS022	105,50	105,30	105,50	10,00	4
SR009	99,25	98,90	99,25	1,30	5

Sumber : IDX

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin meningkat dibandingkan perdagangan sebelumnya yaitu senilai Rp15,09 triliun dari 39 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp7,69 triliun. Surat Utang Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp4,84 triliun dari 20 kali transaksi di harga rata - rata 106,25% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0079 senilai Rp1,16 triliun dari 123 kali transaksi di harga rata - rata 104,83%.

Sementara itu dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan menurun dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya senilai Rp1,45 triliun dari 52 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi II Tridomain Performance Materials Tahun 2019 (TDPM02) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp400,00 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata-rata 100,03% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap II Tahun 2018 Seri A (BJBR01ACN2) senilai Rp200,00 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 100,00% yang kemudian diiringi dengan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019 (TPIA02CN2) sebesar Rp150,00 miliar untuk 1 kali transaksi di harga 100,15%.

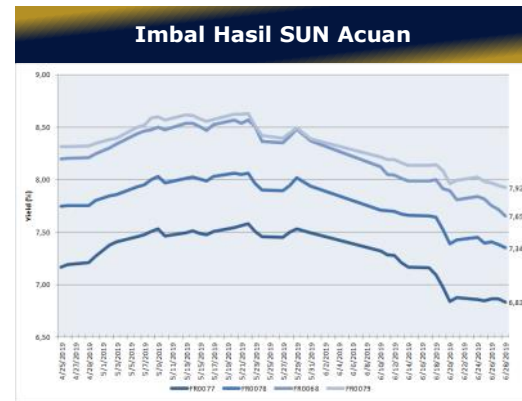
Pada perdagangan akhir pekan kemarin, nilai tukar Rupiah mengalami penguatan sebesar 14,00 pts (0,10%) di posisi 14128,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan arah yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami penguatan di sepanjang sesi perdagangan. Adapun penguatan Rupiah tersebut bergerak pada kisaran pada kisaran 14102,00 hingga 14140,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut terjadi ditengah penguatan keseluruhan seri mata uang regional. Adapun yang memimpin penguatan mata uang regional didapati pada mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 0,33% yang kemudian diikuti oleh mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,29% dan Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,28% terhadap Dollar Amerika. Adapun selama 6 bulan terakhir ini Rupiah cenderung menguat sebesar 3,11% dan selama 5 hari terakhir menguat sebesar 0,21% terhadap Dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak dengan mengalami penguatan. Kami menilai penguatan harga tersebut didorong dari eksternal dimana pada akhir pekan kemarin Presiden Donald Trump dan Presiden Xi Jinping telah mendiskusikan beberapa kesepakatan dagang pada KTT G20 yang berlangsung di Osaka, Jepang. Pada pertemuan tersebut, China akan bersedia membeli produk-produk agrikultur Amerika dalam jumlah besar dimana hal ini akan berdampak pada laju perekonomian Amerika dan global. Hanya saja, para pelaku pasar perlu mencermati adanya faktor kenaikan harga minyak yang dapat mempengaruhi neraca perdagangan Indonesia. Kami perkirakan dengan adanya beberapa sentimen tersebut, pergerakan pasar keuangan domestik masih cukup stabil.

Sementara itu, imbal hasil dari US Treasury pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami kenaikan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup meningkat di level 2,038% seiring dengan tenor 30 tahun yang ikut ditutup naik pada level 2,554%. Kenaikan imbal hasil US Treasury pada perdagangan akhir bulan lalu seiring dengan menguat saham utamanya yaitu untuk indeks NASDAQ yang menguat sebesar 48 bps di level 8006,24 dan untuk indeks DJIA juga menguat sebesar 28 bps sehingga berada di level 26599,96. Sementara itu, imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun juga mengalami kenaikan pada level 0,834%. Namun, imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) ditutup turun di level -0,328%.

Rekomendasi

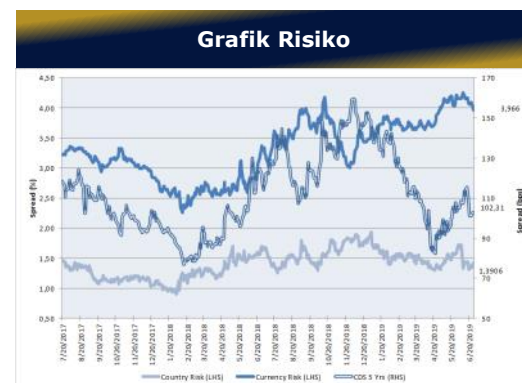
Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan Surat Utang Negara sebagai portofolio trading seperti seri FR0053, FR0061, FR0035, FR0063, FR0070, FR0056, dan FR0059.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pada sepekan kedepan terdapat sembilan surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp10,37 triliun.

Surat utang yang akan jatuh tempo pada pekan depan terdiri dari dua seri Surat Perbendaharaan Negara dan tujuh seri surat utang korporasi. Adapun Surat Perbendaharaan Negara Syariah seri SPNS03072019 yang akan jatuh tempo pada hari Rabu, tanggal 3 Juli 2019 dengan nilai sebesar Rp2,00 triliun. Selanjutnya, Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12190704 akan jatuh tempo pada hari Kamis, tanggal 4 Juli 2019 dengan nominal sebesar Rp6,50 triliun. Sementara itu, untuk tujuh seri surat utang korporasi yang akan jatuh tempo di antaranya ialah seri Obligasi III Bank BTPN Tahap I Tahun 2016 Seri B (BTPN03BCN1), Obligasi XIII Perum Pegadaian Tahun 2009 Seri C (PPGD13C), dan Obligasi I PP Properti Tahun 2016 Seri A (PPRO01A) dimana ketiga seri tersebut akan jatuh tempo pada hari Senin, tanggal 1 Juli 2019 dengan nominal masing-masing senilai Rp300,00 miliar; Rp400,00 miliar; dan Rp200,00 miliar. Adapun untuk surat utang korporasi yang akan jatuh tempo pada hari Rabu tanggal 3 Juli 2019 diantaranya ialah seri Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B (ADHI01BCN1) dan Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 Seri B (SMAR01BCN1) dengan nilai masing-masing sebesar Rp250,00 miliar dan Rp100,00 miliar. Adapun untuk surat utang korporasi dengan seri Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp I Tahun 2012 Seri C (BSDE01CCN1) akan jatuh tempo pada hari Kamis, tanggal 4 Juli 2019 senilai Rp436,00 miliar dan untuk seri Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2018 Seri A (BFIN04ACN1) dengan nilai nominal sebesar Rp188,00 miliar akan jatuh tempo pada hari Sabtu, tanggal 6 Juli 2019. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, untuk dua seri surat perbendaharaan negara dan tujuh seri surat utang korporasi tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,016	2,015	↑ 0,001	0,07%
UK	0,824	0,821	↑ 0,003	0,35%
Germany	-0,325	-0,322	↓ -0,003	0,96%
Japan	-0,164	-0,146	↓ -0,018	-11,99%
Singapore	1,988	2,011	↓ -0,023	-1,12%
Thailand	2,119	2,135	↓ -0,016	-0,73%
Indonesia (USD)	3,406	3,428	↓ -0,022	-0,64%
Indonesia	7,347	7,382	↓ -0,036	-0,49%
Malaysia	3,639	3,646	↓ -0,006	-0,18%
China	3,240	3,251	↓ -0,012	-0,35%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,92	152,72	278,62	459,64
2	119,23	159,89	271,06	498,39
3	122,19	163,68	264,19	520,08
4	124,95	165,51	267,07	540,46
5	127,35	166,54	278,23	561,66
6	129,20	167,71	294,04	581,98
7	130,35	169,64	311,29	599,53
8	130,74	172,74	327,82	613,24
9	130,37	177,21	342,40	622,84
10	129,31	183,10	354,52	628,64

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
TDPM02	idA-	100,05	100,00	100,00	400,00	7
BJBR01ACN2	idAA-	100,00	100,00	100,00	200,00	5
TPIA02CN2	idAA-	100,15	100,15	100,15	150,00	1
BBTN03CCN2	idAA+	100,00	100,00	100,00	100,00	1
FIFA04ACN1	idAAA	100,06	99,90	100,06	75,00	2
BNGA02SB	AA(idn)	102,70	102,70	102,70	70,00	3
PPLN01ACN1	idAAA	100,60	100,50	100,50	50,00	7
TUFI03ACN2	idAA+	100,73	100,73	100,73	50,00	1
ADMFO4CCN3	idAAA	100,70	100,67	100,67	49,20	4
BBTN03BCN2	idAA+	100,00	99,98	100,00	45,00	6

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 28-Jun-19

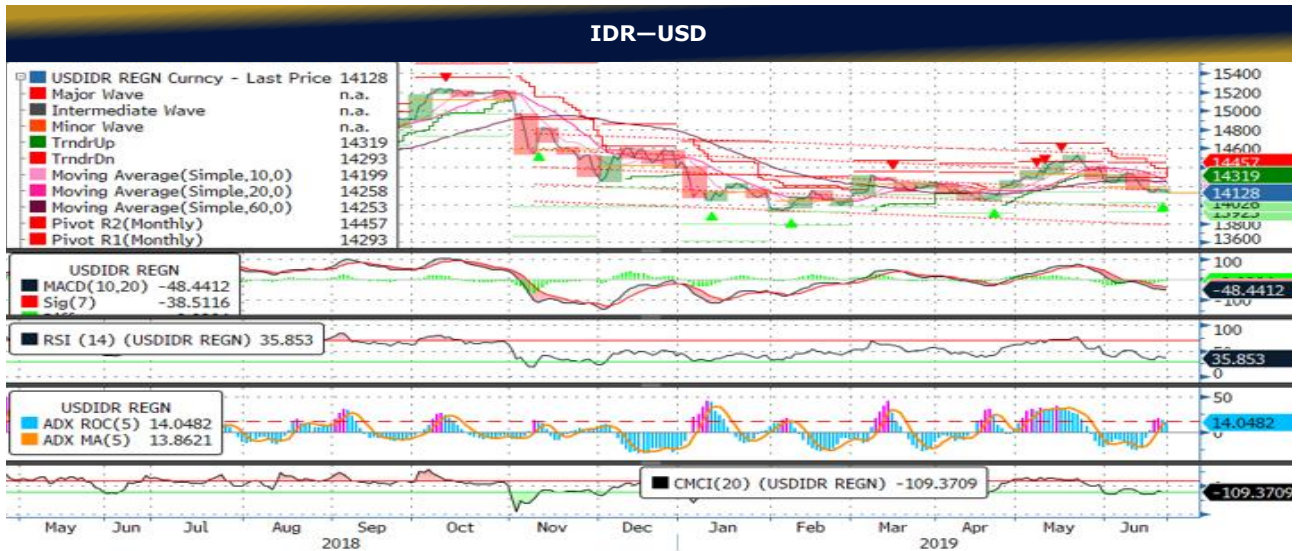
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR36	11,500	15-Sep-19	0,22	101,15	101,15	↑	0,00	5,882%	5,882%	↑	-	0,215	0,209
FR31	11,000	15-Nov-20	1,38	105,83	105,82	↑	1,10	6,506%	6,514%	↓	(0,81)	1,306	1,265
FR34	12,800	15-Jun-21	1,97	111,07	111,02	↑	5,70	6,687%	6,716%	↓	(2,93)	1,801	1,743
FR53	8,250	15-Jul-21	2,05	103,03	102,88	↑	15,00	6,637%	6,715%	↓	(7,81)	1,860	1,801
FR61	7,000	15-May-22	2,88	100,47	100,43	↑	3,70	6,814%	6,829%	↓	(1,43)	2,639	2,552
FR35	12,900	15-Jun-22	2,97	116,20	116,10	↑	10,00	6,774%	6,808%	↓	(3,44)	2,580	2,495
FR43	10,250	15-Jul-22	3,05	108,84	108,85	↓	(0,30)	6,976%	6,974%	↑	0,11	2,600	2,512
FR63	5,625	15-May-23	3,88	96,10	95,92	↑	17,40	6,784%	6,837%	↓	(5,30)	3,509	3,394
FR46	9,500	15-Jul-23	4,05	109,23	109,13	↑	10,00	6,849%	6,877%	↓	(2,72)	3,351	3,240
FR39	11,750	15-Aug-23	4,13	116,87	116,88	↓	(1,40)	6,977%	6,973%	↑	0,36	3,333	3,220
FR70	8,375	15-Mar-24	4,71	105,89	105,86	↑	3,30	6,886%	6,894%	↓	(0,80)	3,929	3,798
FR77	8,125	15-May-24	4,88	105,26	105,15	↑	11,80	6,836%	6,864%	↓	(2,80)	4,112	3,976
FR44	10,000	15-Sep-24	5,22	112,38	112,23	↑	15,00	7,113%	7,146%	↓	(3,25)	4,152	4,010
FR40	11,000	15-Sep-25	6,22	118,67	118,64	↑	2,40	7,215%	7,219%	↓	(0,44)	4,684	4,520
FR56	8,375	15-Sep-26	7,22	106,50	106,20	↑	29,50	7,201%	7,252%	↓	(5,12)	5,497	5,306
FR37	12,000	15-Sep-26	7,22	126,38	126,13	↑	25,00	7,238%	7,277%	↓	(3,88)	5,151	4,971
FR59	7,000	15-May-27	7,88	98,71	98,42	↑	29,00	7,215%	7,264%	↓	(4,94)	6,126	5,913
FR42	10,250	15-Jul-27	8,05	116,64	116,51	↑	13,10	7,461%	7,481%	↓	(1,99)	5,639	5,436
FR47	10,000	15-Feb-28	8,63	115,59	115,57	↑	1,60	7,510%	7,513%	↓	(0,23)	5,994	5,777
FR64	6,125	15-May-28	8,88	92,24	92,01	↑	23,00	7,328%	7,366%	↓	(3,76)	6,835	6,593
FR71	9,000	15-Mar-29	9,71	110,23	109,91	↑	32,10	7,495%	7,539%	↓	(4,43)	6,682	6,440
FR78	8,250	15-May-29	9,88	106,25	106,00	↑	25,30	7,347%	7,382%	↓	(3,51)	6,979	6,732
FR52	10,500	15-Aug-30	11,13	121,88	121,63	↑	25,00	7,557%	7,586%	↓	(2,94)	7,023	6,767
FR73	8,750	15-May-31	11,88	108,80	108,47	↑	32,80	7,609%	7,650%	↓	(4,02)	7,734	7,451
FR54	9,500	15-Jul-31	12,05	113,26	113,26	↑	0,00	7,784%	7,784%	↑	-	7,435	7,156
FR58	8,250	15-Jun-32	12,97	104,37	104,26	↑	11,00	7,710%	7,723%	↓	(1,32)	8,282	7,975
FR74	7,500	15-Aug-32	13,13	97,53	97,53	↑	0,00	7,802%	7,802%	↑	-	8,280	7,969
FR65	6,625	15-May-33	13,88	90,33	90,33	↑	0,00	7,775%	7,775%	↑	-	8,944	8,609
FR68	8,375	15-Mar-34	14,71	106,29	105,76	↑	52,70	7,653%	7,711%	↓	(5,80)	8,716	8,395
FR72	8,250	15-May-36	16,88	104,08	104,09	↓	(0,50)	7,809%	7,809%	↑	0,05	9,460	9,105
FR45	9,750	15-May-37	17,88	115,78	115,70	↑	7,90	8,066%	8,074%	↓	(0,75)	9,314	8,953
FR75	7,500	15-May-38	18,88	97,16	96,75	↑	41,10	7,788%	7,831%	↓	(4,29)	10,175	9,793
FR50	10,500	15-Jul-38	19,05	122,68	122,57	↑	11,20	8,137%	8,147%	↓	(1,00)	9,167	8,809
FR79	8,375	15-Apr-39	19,80	104,47	104,25	↑	22,50	7,922%	7,944%	↓	(2,20)	10,035	9,652
FR57	9,500	15-May-41	21,88	114,50	114,00	↑	50,00	8,076%	8,120%	↓	(4,43)	10,199	9,803
FR62	6,375	15-Apr-42	22,80	82,35	82,00	↑	35,00	8,080%	8,119%	↓	(3,94)	11,098	10,667
FR67	8,750	15-Feb-44	24,63	104,79	104,79	↓	(0,50)	8,290%	8,289%	↑	0,05	10,449	10,033
FR76	7,375	15-May-48	28,88	91,75	91,25	↑	50,00	8,118%	8,167%	↓	(4,87)	11,596	11,144

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Mar'18	Jun'18	Sep'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	May'19	25-Jun-19	26-Jun-19
BANK	350,07	399,46	491,61	564,86	461,15	621,35	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	503,90	548,83	564,11
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	93,96	210,04	111,39	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	194,26	179,61
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	93,96	210,04	111,39	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	194,26	179,61
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.525,78	1.525,73	1.573,90	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.742,50	1.750,24	1.781,95	1.781,32
Reksadana	61,60	85,66	104,00	103,62	111,38	117,78	118,63	120,38	119,64	113,05	109,03	107,11	105,97	105,86
Asuransi	171,62	238,24	150,80	166,71	172,81	191,42	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	213,18	212,90	212,90
Asing	558,52	665,81	836,15	858,79	830,17	850,85	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	949,56	984,24	984,35
Sentral	110,32	120,84	146,88	143,77	149,14	161,01	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	159,58	162,03	162,36
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	208,73	219,41	215,71	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	235,95	235,92	235,97
Individual	42,53	57,75	59,84	63,15	61,94	64,32	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	84,20	77,62	77,53
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	124,78	130,02	133,81	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	160,24	165,30	164,70
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.184,59	2.196,92	2.306,64	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.502,01	2.506,44	2.525,04	2.525,04
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	10,564	(3,644)	(4,935)	(7,337)	16,677	32,800	24,397	(6,780)	(10,783)	5,591	0,107

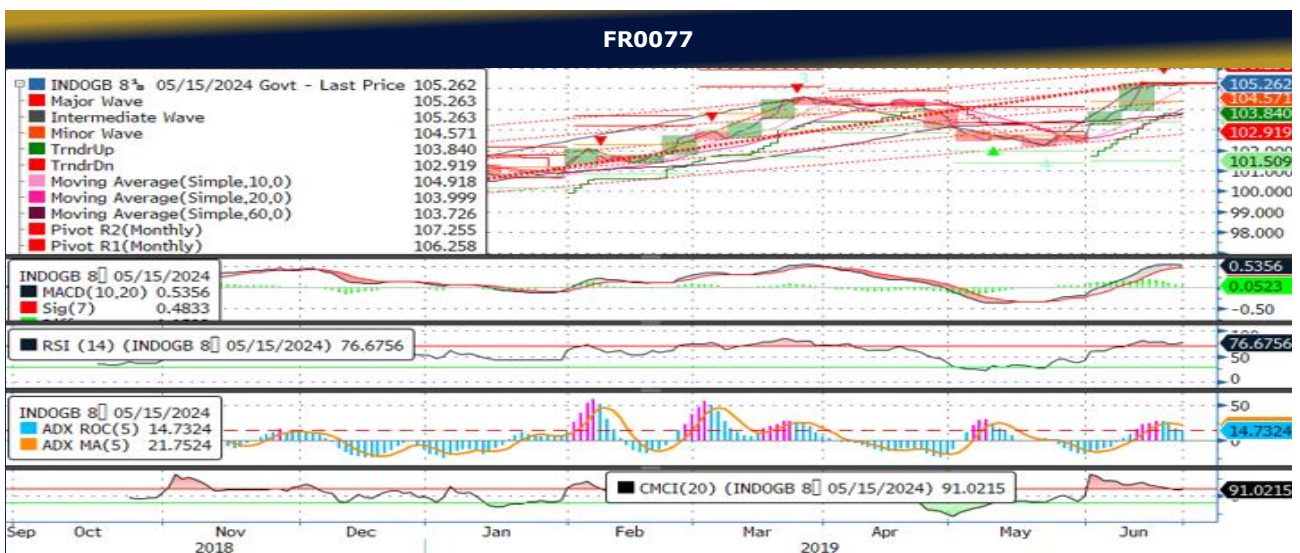
Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



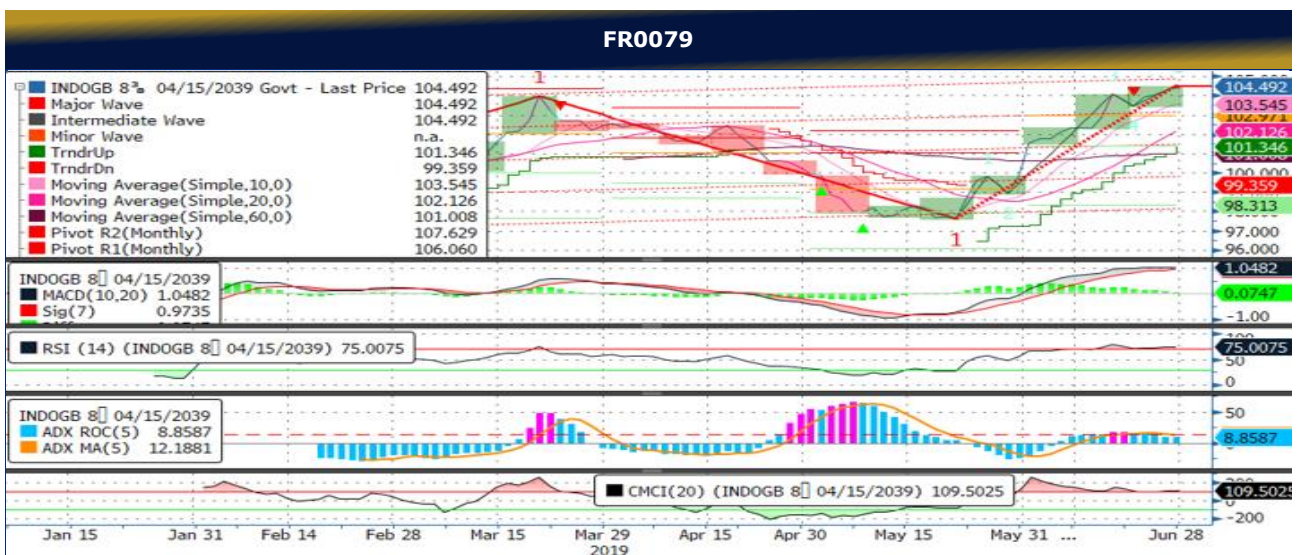
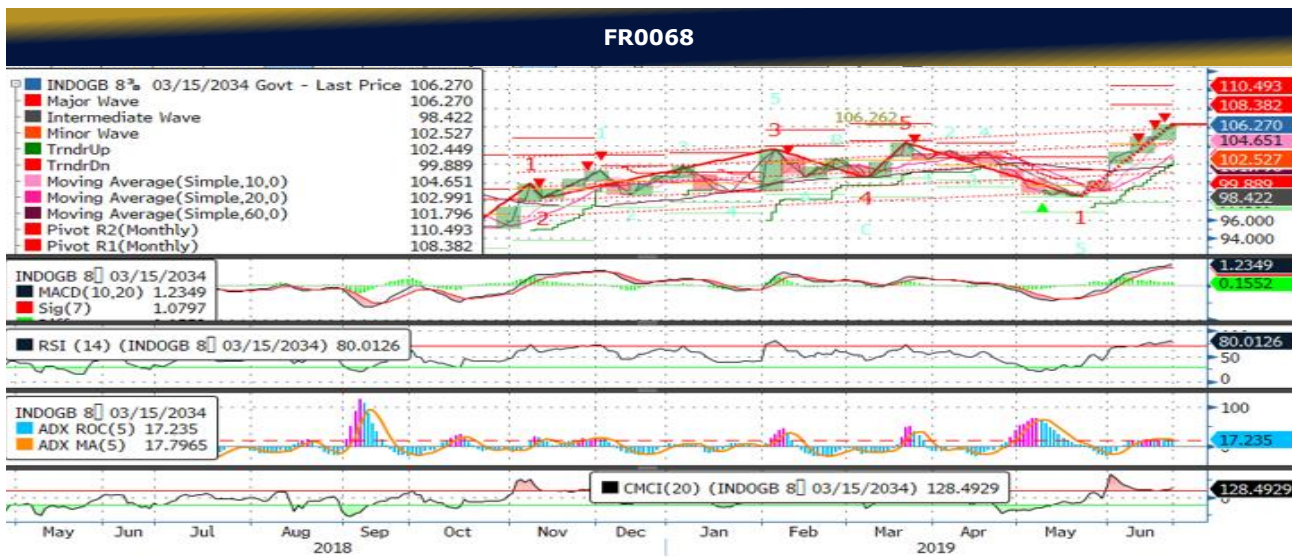
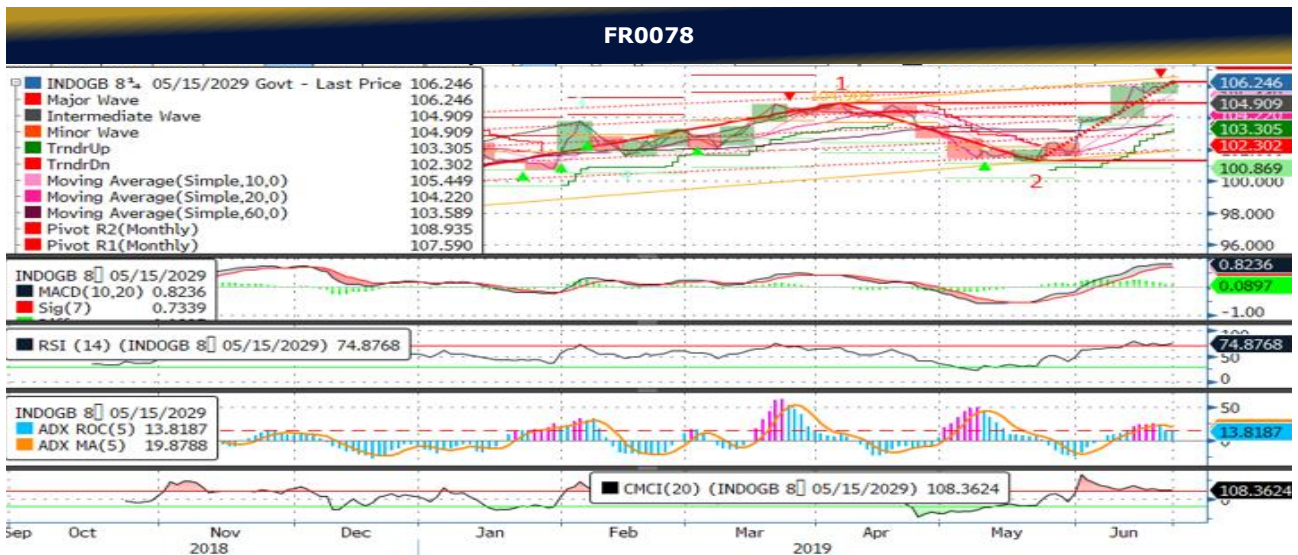
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

Tomy Zulfikar

Fixed Income Sales
tomy.zulfikar@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3316

Bambang Adhitya

Fixed Income Sales
bambang.parihesit@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3173

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.